

### 4.3 Interpretasi Data

Interpretasi data merupakan interpretasi analisis yang meliputi analisis data dari perwatakan tokoh utama yaitu Lola dalam film *lola rennt*. Berikut ini merupakan ulasan interpretasi data yang terbagi menjadi tiga bagian.

- 1) Sekuen pertama berisi 39 data yang berupa 39 adegan (36 adegan terlihat mengacu ke jenis perwatakan *die Selbstcharakterisierung*, 3 adegan terlihat mengacu ke jenis perwatakan *die Fremdcharakterisierung*, dan 2 adegan terlihat mengacu ke jenis perwatakan *die Erzähler-charakterisierung*, terdapat juga 2 adegan yang memiliki 2 jenis perwatakan) yang ditampilkan oleh Lola si karakter tokoh utama. Sekuen ini diceritakan awal mula permasalahan terjadi, Lola mendengarkan keluhan kesah curahan hati Manni, kekasihnya. Lola cemas dan bingung mencari bantuan. Ia meminta Papa membantunya namun hasilnya nihil. Dan Manni tidak juga menunggu Lola, ia malah melakukan tindak kriminal yaitu merampok sebuah toko di tengah kota. di akhir sekuan, Lola mati tertembak. Perwatakan Lola pada sekuen ini terlihat ekspresi cemas berkali-kali karena ia merasa bersalah kepada Manni. Lola terlalu fokus tentang permasalahan yang sedang terjadi sehingga juga terlihat sikap acuh dari ia sendiri pada keadaan sekitar. Lola tetap peduli terhadap Manni dan selalu sabar dalam menghadapi masalah yang terjadi. Ada sikap ragu Lola saat memakai senjata api pertama kali. Lola juga terlihat beberapa kali dalam keadaan terdiam dan bingung. Lola seringkali marah, berteriak

histeris hingga mengeluarkan kata-kata kasar. Hingga di akhir bagian sekuen pertama Lola tetap mau bangkit dan berusaha lebih baik.

- 2) Sekuen kedua berisikan 29 data yang berupa 29 adegan (25 adegan terlihat mengacu ke jenis perwatakan *die Selbstcharakterisierung* dan 5 adegan terlihat mengacu ke jenis perwatakan *die Fremdcharakterisierung*, terdapat juga 1 adegan yang memiliki 2 jenis perwatakan) yang ditampilkan oleh Lola si karakter tokoh utama. Sekuen ini menunjukkan perwatakan Lola yang lebih emosi. Ia sering mengumpat dengan kata-kata kasar. Lola juga melakukan tindak kriminal dengan merampok bank tempat ayahnya bekerja. Walaupun ia berhasil membawa uang hasil merampok, di akhir cerita ia harus merelakan Manni yang tertabrak oleh sebuah ambulans. Perwatakan Lola pada sekuen ini terlihat tetap acuh dengan keadaan sekitar pada saat Lola berlari. Terlalu fokus dalam berlari, Lola yang ceroboh pun jatuh saat ia berlari menuruni anak tangga. Ia juga tidak berperilaku sopan seperti meminta maaf jika melakukan kesalahan. Ia seringkali marah, lalu mengumpat dengan kata kasar maupun kata yang sebenarnya tidak pantas diucapkan ke orang lain. Ia tidak ragu dalam memakai senjata api karena ia sudah pernah mencobanya di sekuen pertama. Terlihat juga emosi Lola yang tidak stabil sehingga ia seringkali menunjukkan kemarahannya dan ketidaksabarannya pada orang lain. Lola juga masih menunjukkan ekspresi cemas dan bingung saat pada sekuen ini.

3) Sekuen ketiga berisikan 17 data yang berupa 17 adegan (14 adegan terlihat mengacu ke jenis perwatakan *die Selbstcharakterisierung* dan 5 adegan terlihat mengacu ke jenis perwatakan *die Fremdcharakterisierung*, terdapat juga 2 adegan yang memiliki 2 jenis perwatakan) yang ditampilkan oleh Lola si karakter tokoh utama. Sekuen ini menunjukkan perwatakan Lola lebih fokus dalam membantu Manni dengan cara yang lebih baik dan lebih sedikit konsekuensinya dibandingkan pada sekuen pertama dan kedua. Ia pun harus mempertaruhkan uang terakhirnya di arena permainan kasino demi menyelamatkan dari masalah Manni. Ia pun memenangkan permainan kasino dan membawa uangnya untuk Manni. Walaupun sebenarnya di akhir sekuen, Manni juga sudah menyelesaikan masalahnya sendiri tanpa bantuan Lola. Perwatakan Lola pada sekuen ini terlihat masih ada sikap acuh kepada lingkungan sekitar. Ia tetap fokus berlari. Ia masih mengumpat dengan kata kasar. Ia masih cemas dan berpikir sangat keras dalam mengupayakan pertolongan untuk Manni. Ia gugup pada saat berada di arena permainan kasino karena tempat tersebut terlihat asing baginya. Lola tetap menunjukkan ekspresi bingung pada saat ia mencari Manni dan hingga Lola berbicara dengan Manni dengan tatapan kosongnya di akhir sekuen ini.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa perwatakan yang ada pada tokoh utama yaitu Lola dalam film *lola rennt*, yaitu terdapat dalam tiga sekuen. Dalam ketiga sekuen tersebut terdapat tiga jenis perwatakan yaitu: *die Selbstcharakterisierung*, *die Fremdcharakterisierung*, dan *die Erzählercharakterisierung*. Dengan rincian sebagai berikut:

- Sekuen 1: Terdapat 39 adegan, terdapat 36 adegan mengacu ke jenis perwatakan *die Selbstcharakterisierung*, 3 adegan terlihat mengacu ke jenis perwatakan *die Fremdcharakterisierung*, dan 2 adegan terlihat mengacu ke jenis perwatakan *die Erzählercharakterisierung*, terdapat juga 2 adegan yang memiliki 2 jenis perwatakan, yaitu *die Selbstcharakterisierung* dan *die Erzählercharakterisierung*.
- Sekuen 2: Terdapat 29 adegan, yang terdapat 25 adegan mengacu ke jenis perwatakan *die Selbstcharakterisierung* dan 5 adegan terlihat mengacu ke jenis perwatakan *die Fremdcharakterisierung*, terdapat juga 1 adegan yang memiliki 2 jenis perwatakan, yaitu *die Fremdcharakterisierung* dan *die Selbstcharakterisierung*.
- Sekuen 3: Terdapat 17 adegan, yang terdapat 14 adegan mengacu ke jenis perwatakan *die Selbstcharakterisierung* dan 5 adegan terlihat mengacu ke jenis perwatakan *die Fremdcharakterisierung*, terdapat juga 2 adegan yang

memiliki 2 jenis perwatakan, yaitu *die Fremdcharakterisierung* dan *die Selbstcharakterisierung*.

Dari ketiga sekuen tersebut perwatakan Lola yang dominan adalah jenis perwatakan dari jenis perwatakan *die Selbstcharakterisierung* yang merupakan perwatakan yang ditampilkan pada tokoh Lola sendiri yaitu acuh pada orang lain selain Manni, fokus, cemas dan terlihat bingung dalam menghadapi masalah, dan ia pun juga mudah marah dengan sering mengumpat dengan kata-kata kasar.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan uraian dari kesimpulan penelitian yang telah ditemukan di atas disarankan agar para pembaca skripsi ini dapat menggunakan *Handlungsanalyse* sebagai penambah wawasan untuk menganalisis deskripsi adegan dalam film serta dapat mempelajari jenis perwatakan sebagai penambah wawasan dalam bidang perwatakan tokoh dalam film.